

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL sangat bermanfaat bagi mahasiswa Teknologi Industri Pangan untuk memperkaya ilmu dalam bidang teknik dan pengolahan pangan yang diterapkan pada perusahaan dan perkebunan pengolahan hasil pertanian. Salah satu perkebunan yang dapat dijadikan sebagai tempat magang adalah Perusahaan Tinggi Perkebunan Nasional XII (PTPN XII), salah satunya adalah PTPN XII Kebun Bangelan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di tempat magang selama kegiatan magang dan diharapkan dapat mencari solusi atau inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi mitra.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. PTPN XII ini melakukan usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat, serta memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan (PTPN, 2015). PTPN XII terkenal akan produknya yang berkualitas ekspor dengan harga yang kompetitif. Salah satu komoditi yang diekspor yaitu kopi, kopi yang diekspor masih berbentuk biji kopi pasar (*green bean*). Salah satu unit kebun di PTPN XII adalah Kebun Bangelan yang berada di kecamatan Wonosari kabupaten Malang, Jawa Timur. Kebun ini memiliki produk komersil utama berupa kopi robusta dalam bentuk *Green Bean* atau biasa disebut kopi pasar. Proses pengolahan produk ini meliputi pemanenan, penerimaan,

penggilingan, pencucian, pengupasan, pengeringan, penggerbusan, pengayakan, sortasi, pengemasan dan pengiriman.

Pengolahan biji kopi robusta pada proses sortasi bertujuan untuk memisahkan biji kopi sesuai dengan jenis mutunya. Pemisahan biji kopi sesuai mutunya dimaksudkan untuk mempermudah pengemasan dan pendistribusian biji kopi, karena setiap mutunya memiliki nilai jual yang berbeda. Dari proses sortasi ini akan mendapatkan beberapa macam mutu biji kopi, yaitu biji kopi bermutu 1, biji kopi bermutu 4, biji kopi bermutu lokal khusus dan lokal biasa. Biji kopi robusta berkualitas mutu 1 specialty lebih banyak banyak diekspor ke sejumlah negara seperti Italia, Singapura dan Jepang. Dengan demikian, proses sortasi harus dilakukan dengan baik dan teliti agar mendapatkan hasil sortasi yang maksimal.

Diketahui bahwa proses sortasi biji kopi termasuk salah satu proses yang paling penting dalam pengolahan buah kopi menjadi kopi pasar (*green bean*). Proses pengolahan biji kopi robusta yang sesuai dengan mata kuliah di Teknologi Industri Pangan yaitu pengolahan produk perkebunan. Melalui kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini, diharapkan dapat memperoleh wawasan pengetahuan tentang standar mutu pada biji kopi robusta, sekaligus dapat mempelajari pengolahan pada proses sortasi biji kopi robusta dengan baik dan benar. Sehingga menjadikan salah satu alasan utama dilakukannya Praktik Kerja Lapang (PKL) di PTPN XII Kebun Bangelan, Malang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat 2 tujuan dalam penulisan laporan ini, yakni tujuan umum dan tujuan khusus, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

- 1) Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang program pendidikan tingkat Diploma (D3) di Politeknik Negeri Jember (POLIJE)
- 2) Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan teori dan praktek, serta keterampilan mahasiswa pada perusahaan tempat Magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan :

- 1) Mengetahui alur proses pengolahan buah kopi menjadi biji kopi pasar (*green bean*) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa pada proses sortasi biji kopi di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat untuk mahasiswa :
 - a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- 2) Manfaat untuk Polije :
 - a) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- 3) Manfaat untuk lokasi PKL :
 - a) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - b) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN XII) Kebun Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten

Malang. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 15 September – 31 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai adalah dengan melakukan pengamatan lapang, wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan praktik secara langsung dengan rincian sebagai berikut:

1) Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survei ke lokasi kegiatan dan penampungan limbah setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

2) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

3) Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

4) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

5) Praktik secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standar operasional pabrik sehingga didapat data yang “*real*” secara langsung